

## Seratus jenis kayu bundar rimba

# **Seratus jenis kayu bundar rimba**

## **PRAKATA**

Standar ini merupakan SNI baru yang diusulkan oleh PERUM PERHUTANI dan telah di bahas pada rapat pra konsensus di Cipayung Bogor pada tanggal 2 sampai dengan 4 Maret 2000 serta telah di sepakati dalam rapat konsensus yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2000.

Penulisan standar ini mengacu kepada Pedoman BSN No. 8 tahun 2000 tentang Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia.

Pengesahan standar ini menjadi SNI, atas dasar Keputusan Badan Standardisasi Nasional No. .... Tanggal ..... dengan nomor SNI 01-5007.10-2000.



# **Seratus jenis kayu bundar rimba**

## **PENDAHULUAN**

Standar ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengujian seratus jenis kayu bundar rimba, yaitu dalam rangka menetapkan jenis kayu, isi/volume kayu dan mutu kayu.

Sehubungan dalam standar ini isi pokoknya adalah persyaratan mutu, maka untuk mengetahui secara lengkap bagaimana cara melakukan pengujian seratus jenis kayu bundar rimba, terlebih dahulu harus mempelajari dan memahami SNI terkait, yaitu:

1. SNI 01-5007.2-2000 revisi SNI 01-0187-1987 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.
2. SNI 01-5007.3-2000 revisi SNI 01-0190-1987 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

Dalam hal mempelajari dan memahami SNI tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba, penekanannya kepada cara-cara pengukuran baik panjang, diameter dan isi/volume yang menggunakan Tabel B.

Sedangkan untuk mempelajari dan memahami SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba harus dibaca secara utuh, kecuali untuk penetapan mutu berdasarkan persyaratan cacat, dalam hal penilaian cacat yang harus dipahami hanya persyaratan mutu yang tercantum dalam standar ini.

## DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA .....	i
PENDAHULUAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 A c u a n .....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Simbol dan singkatan istilah .....	1
5 Persyaratan .....	2
5.1 Klasifikasi mutu .....	2
5.2 Syarat pembuatan .....	2
5.3 Persyaratan ukuran .....	2
5.4 Persyaratan mutu .....	3
6 Cara uji .....	6
7 Penandaan .....	6
Lampiran A1 Daftar dari seratus jenis kayu bundar rimba yang termasuk Kelas Pemakaian I .....	7
Lampiran A2 Daftar dari seratus jenis kayu bundar rimba yang termasuk Kelas Pemakaian II .....	8
Lampiran A3 Daftar dari seratus jenis kayu bundar rimba yang termasuk Kelas Pemakaian III .....	9



# **Seratus jenis kayu bundar rimba**

## **1 Ruang Lingkup**

Standar ini digunakan untuk pedoman pengujian 100 jenis kayu bundar rimba campuran yang diproduksi di pulau Jawa.

## **2 Acuan**

2.1 SNI 01-5007.2-2000/rev. 01-0187-1987 tentang Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba.

2.2 SNI 01-5007.3-2000/rev. 01-0189-1987 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## **3 Istilah dan definisi**

3.1 Seratus jenis kayu bundar rimba adalah 100 jenis kayu bundar rimba campuran yang dihasilkan di Pulau Jawa. Terdiri dari 3 kelas pemakaian, yaitu Kelas Pemakaian I, II dan III, sebagaimana tercantum dalam Lampiran A.1, A.2 dan A.3.

3.2 Istilah, definisi, simbol dan singkatan istilah selengkapnya dapat dilihat pada SNI 01-5007.3-2000 tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba.

## **4 Persyaratan**

### **4.1 Klasifikasi mutu**

Mutu seratus jenis kayu bundar rimba diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelas mutu, yaitu :

4.1.1 Mutu Pertama : dengan tanda mutu P.

4.1.2 Mutu Kedua : dengan tanda mutu D.

4.1.3 Mutu Ketiga : dengan tanda mutu T.

4.1.4 Mutu Keempat : dengan tanda mutu M.

## **4.2 Syarat pembuatan**

Syarat pembuatan lihat SNI Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba SNI 01-5007.3-2000/ Rev.01-0187-1987

## **4.3 Persyaratan ukuran**

Persyaratan ukuran lihat SNI Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba SNI 01-5007.2-2000/ Rev.01-0190-1987

## **4.4 Persyaratan mutu**

Persyaratan mutu seratus jenis kayu bundar rimba terdiri dari syarat sortimen KBK dan KBS/KBB.

### **4.4.1 Persyaratan mutu sortimen KBK**

#### **4.4.1.1 Persyaratan umum**

4.4.1.1.1 Mks yang berdiameter  $\leq 3$  cm dianggap bukan cacat.

4.4.1.1.2 Gubal pada jenis kayu rimba yang tidak jelas batas antara gubal dengan terasnya, dianggap bukan cacat.

4.4.1.1.3 Alur dianggap bukan cacat.

4.4.1.1.4 Panjang untuk semua kelas mutu  $\geq 1,00$  m

4.4.1.1.5 Diameter untuk semua kelas mutu  $\geq 16$  cm.

#### **4.4.1.2 Persyaratan khusus. (Lihat tabel 1)**

### **5.4.2 Persyaratan mutu sortimen KBB dan KBS**

#### **5.4.2.1 Persyaratan umum**

5.4.2.1.1 Mks yang berdiameter  $\leq 5$  cm, dianggap bukan cacat.

5.4.2.1.2 Gubal pada jenis kayu rimba yang tidak jelas batas antara gubal dengan terasnya, dianggap bukan cacat.

5.4.2.1.3 Panjang untuk semua kelas mutu  $\geq 1,00$  m.

#### **5.4.2.2 Persyaratan khusus. (Lihat tabel 2)**



**Tabel 1**  
**Persyaratan mutu 100 jenis kayu bundar rimba sortimen KBK.**

No.	Karakteristik	P	D	T	M
I.	<b><u>Cacat</u></b>				
1.	<b><u>Bentuk</u></b>				
	- Kelurusan	1 bh $\leq$ 2 % p	1 bh $\leq$ 3 % p	$\leq$ 2 bh $\leq$ 4 % p	—
	- Kesilindrisan	Hsi	—	—	—
	- Kebundaran	Hbr	—	—	—
	- Arah Serat	1 : 9	1 : 7	—	—
2.	<b><u>Badan.</u></b>				
	- Lg	X	pada gubal	—	—
	- Pe/Be	$\leq$ 20 % p	$\leq$ 30 % p	$\leq$ 50 % p	—
	- Mks : - jml	1 bh tmp	$\leq$ 2 bh tmp	$\leq$ 3 bh tmp	—
	- Ø	$\leq$ 50 % d	$\leq$ 50 % d	$\leq$ 75 % d	—
	- Mkb : - jml	X	1 bh tmp	$\leq$ 3 bh tmp	—
	- Ø	X	$\leq$ 35 % d	$\leq$ 50 % d	—
	- Pebt	X	X	—	—
	- Benjolan	1 bh/tmp	$\leq$ 2 bh tmp	$\leq$ 3 bh tmp	—
3.	<b><u>Bontos</u></b>				
	- Peb/Peg	X	1bo	—	—
	- Pebo	$\leq$ 2 bh / bo	—	—	—
	- Gr/Tb : - Ø	X	$\leq$ 15 % d	$\leq$ 25 % d	—
	- dlm	X	$\leq$ 25 % d	$\leq$ 50 % p	—
	- Gubal (tebal terbesar)	sehat $\leq$ 3 cm	sehat $\leq$ 5 cm	—	—
	- Pakah	X	X	—	—
	- Lobang lainnya	X	2 bh pada 1 bo	5 bh pada 2 bo	—
II.	<b><u>Nilai konversi</u></b>				
	- Nik	—	—	—	$\geq$ 10% Isi kayu bundar
	- Panjang				$\geq$ 50 % p

**Tabel 2**  
**Persyaratan mutu 100 jenis kayu bundar rimba sortimen KBB dan KBS**

No	Karakteristik	P	D	T	M
I	<b><u>Cacat</u></b>				
1.	<b><u>Bentuk</u></b>				
-	- Kelurusan	1 bh $\leq$ 3 % p	1 bh $\leq$ 5 % p	$\leq$ 2 bh $\leq$ 5 % p	-
-	- Kesilindrisan	Hsi	-	-	-
-	- Kebundaran	Hbr	-	-	-
-	- Arah Serat	1 : 9	1 : 7	-	-
-	- Alur - jml	1 bh / $\leq$ 2 bh	1 bh / $\leq$ 2 bh	1 bh / $\leq$ 2 bh	-
-	- dlm/d	$\leq$ 15% / $\leq$ 10%	$\leq$ 20% / $\leq$ 15%	$\leq$ 30% / $\leq$ 20%	-
2.	<b><u>Badan.</u></b>				
-	- Lg - KBB	X	pada Gu	-	-
-	- KBB	X	-	-	-
-	- Pe/Be	$\leq$ 20 % p	$\leq$ 40 % p	$\leq$ 60 % p	-
-	- Mks - jml	1 bh tmp	$\leq$ 2 bh tmp	$\leq$ 2 bh tmp	-
-	- Ø	$\leq$ 50 % d	$\leq$ 50 % d	$\leq$ 75 % d	-
-	- Mkb - jml	X	1 bh tmp	$\leq$ 2 bh tmp	-
-	- Ø	X	$\leq$ 25 % d	$\leq$ 35 % d	-
-	- Pebt : - pj	$\leq$ 10 % p	$\leq$ 20 % p	$\leq$ 40 % p	-
-	- lb	$\leq$ 1/8 kel	$\leq$ 1/4 kel	$\leq$ 1/3 kel	-
-	- Kt	$\leq$ 2 bh tmp	$\leq$ 3 bh tmp	-	-
-	- Benjolan	$\leq$ 2 bh tmp	$\leq$ 4 bh tmp	$\leq$ 6 bh tmp	-
-	- Lengar : - pj	$\leq$ 25 % p	$\leq$ 50 % p	$\leq$ 75 % p	-
-	- lb	$\leq$ 1/4 kel	$\leq$ 1/2 kel	$\leq$ 3/4 kel	-
3.	<b><u>Bontos</u></b>				
-	- Peb/Peg	$\leq$ 25 % d	$\leq$ 50 % d	$\leq$ 75 % d	-
-	- Pebo	$\leq$ 3 bh / bo	$\leq$ 4 bh / bo	-	-
-	- Gr/Tb/Tr : - Ø	$\leq$ 10 % d	$\leq$ 15 % d	$\leq$ 25 % d	-
-	- dlm	$\leq$ 20 % p	$\leq$ 50 % p	$\leq$ 80 % p	-
-	- Kt : - jml	$\leq$ 2 bh / bo	$\leq$ 3 bh / bo	-	-
-	- luas	$\leq$ 10 cm <sup>2</sup>	$\leq$ 30 cm <sup>2</sup>	-	-
-	- Gubal (tebal terbesar)	sehat $\leq$ 3 cm	$\leq$ 5 cm	-	-
-	- Pakah	X	X	-	-
-	- Lubang lainnya	X	$\leq$ 3 pd 1bo	$\leq$ 5 pd 2 bo	-
II.	<b><u>Nilai konversi</u></b>				
-	- Nk	-	-	-	$\geq$ 10 % Isi kayu bundar
-	- Panjang				$\geq$ 50 % p



**Keterangan tabel :**

- adalah tidak dibatasi
- X     adalah tidak diperkenankan
- bh    adalah buah
- jml    adalah jumlah
- dln    adalah kedalaman
- $\bar{p}$     adalah panjang cacat
- lb     adalah lebar cacat

Simbol dan singkatan istilah lainnya lihat SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba SNI 01-5007.3-2000/Rev.01-0190-1987.

## **5     Cara uji**

Cara uji yang meliputi; prinsip, peralatan, persiapan, pengambilan contoh, pelaksanaan pengujian dan syarat lulus uji, lihat SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba

## **6     Penandaan**

Lihat SNI tentang Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba SNI 01-5007.3-2000/Rev.01-0190-1987.



### LAMPIRAN A.1

#### Daftar dari seratus jenis kayu bundar rimba yang termasuk Kelas Pemakaian I

No.	Nama Jenis	Nama Latin	Kelas awet
1	Ki Hiyang (S), Wungkal, Weru (J), Bengkal, Beru (Md)	<i>Albizzia procera</i> Benth	II
2	Langsat Jutung (J), Sat Lotong (Md)	<i>Aglaia eusideroxylon</i> K.et	II/III
3	Manglid (S), Cempaka Jai (J)	<i>Michelia montana</i> Bl	II
4	Bungur (S), Wungu, Ketangi (J)	<i>Lagerstoemia</i> sp Pers	II
5	Surian (S), Suren (S, J), Suren Sabrang (J)	<i>Toona sureni</i> Merr	III/IV
6	Sawokecik (J)	<i>Manilkara kauki</i> Dub	I
7	Putat (S, J)	<i>Planchonia valida</i> Bl.	II/III
8	Tanggulun (S), Bernang, Trenggulun (J)	<i>Protium javanikum</i> Burt	II
9	Herak (S), Laban (J)	<i>Vitex pubescens</i> Vahl	I
10	Ketilang, Gentilang, Kayu Serut (J)	<i>Vitex heterophylla</i>	II/III
11	Bihbul, Kibangbara	<i>Vitex glabrata</i>	II/III
12	Bangsol, Bangsal (J)	<i>Aglaia argentea</i> B.	II/III
13	Manglid, Baros (S), Kayu Kembang (J)	<i>Michelia velutina</i> Bl,	II
14	Tanjung (I, J), Sawo manuk (S)	<i>Mimusops elengi</i> L.	I/II
15	Leungsir, Leungsar (S), Kayu Sapi, Sapen (J), Jagir, Kayu Sape, Sapen (Md).	<i>Pometia pinnata</i> Forst <i>Pometia tomentosa</i> T.et B	II/III II/III
16	Ekaliprus	<i>Eucalyptus alba</i>	II/III
17	Saninten (S), Sarangan (J)	<i>Castanopsis argentea</i> (B.I) ADC.	III
18	Pasang (S), Triti (J), Butarua (S), Marang (Md)	<i>Quercus lineata</i> B.I.	II/III/IV
19	Kawang, Tuan-tuanan (J), Palahlar (S), Kruing (I), Plakar	<i>Dipterocarpus</i> Spp.	II/III/IV
20	Gadog (S), Gintung, Gintungan (J)	<i>Bichoffia javanica</i> Bl.	II/III
21	Harikukun (S), Walikukun (J)	<i>Schoutenia ovata</i> Korth.	
22	Saga (S), Sogo Telik, Segawe (J)	<i>Adenanthera mecosperma</i> T.et.B	II
23	Nangka (S, J), Campedak (I)	<i>Artocarpus integra</i> Merr	I/II
24	Ki pedas, Ki serih (S), Selasian (J)	<i>Cinnamomum parthenoxylon</i>	III
25	Trengguli (J), Trengguli Kembang Bungbunelan (S)	<i>Cassia fistula</i> L	II
26	Huru Kacang, Huru Koneng (S), Weru (J)	<i>Behaasia caesia</i> Bl.er.	II
27	Rekisi, Kantil (J), Cempaka kuning (I)	<i>Michelia champaka</i>	II
28	Hamerang	<i>Ficus gossularioides</i> Burn	II
29	Ki haji (S), Kraminan (J)	<i>Dysoxylum macrocarpum</i> Bl	I
30	Rengas (S), Ingas, rangas (J), Tembaga (S, J)	<i>Gluta renghas</i> L.	II
31	Dangun (S, J)	<i>Heritiera littoralis</i> Dryand	I/II
32	Ki beusi (S), Andong (J), Laban (J)	<i>Rhodamnia spec. div.</i>	I
33	Jaha, Klumpit	<i>Terminallia arborea</i> K.et.v	II
34	Nyato, Katingan (Md), Grawang, Kawang (J)	<i>Palaquium javense</i> Burck	IV
35	Bayur (J), Wadang (J), Cayur (S)	<i>Pterospermum</i> spp.	I



## LAMPIRAN A.2

**Daftar dari seratus jenis kayu bundar rimba yang termasuk Kelas Pemakaian II**

No.	Nama Jenis	Nama Latin	Kelas awet
1	Warut lot (S), Waru (S, J)	Hibiscus tiliaceus L.	III
		Hibiscus similes, Bl	III
2	Angsana (S)	Ptrocarpus indicus Willd	I/II
3	Cemara (S, J)	Casuarina Junghuhniana Miq	II
4	Nyamplung (Md), Kapuranca (J, S)	Calophyllum innophllum L	III
5	Pasargunung	Notaphoebe macrocarpa Meisan	III
6	Solo (Md), Taritih (S), Suluh (J)	Parinarium corymbosum Miq	III
7	Kimagir (S), Mangir (J)	Ganophyllum falcatum	III
8	Pilang (J, S)	Accasia leucophloea	III
9	Kedinding (J), Tekik (J), Kayen (J), Ki Toke (S)	Albizzia Lebbeckoides Benth.	III
10	Tancang (J, S), Jangkar (Md)	Bruguera spec div.	III
11	Riung anak (S), Meranak (J)	Castanea acuminatissima Bl.	III
12	Ki sapian, Sulatri (S), Bintangun, Slat, Manggisian (J)	Colophyllum spec div.	III
13	Tongi (J), Tengah (Mal)	Cripps candolleana Arn	III
14	Kina	Cinchona spec div.	III
15	Kitaniang (S), Tandang gunung (J)	Carrallia lucida Mexb	III
16	Meranginan, Piekus (S), Loloban, Langsepales (J)	Dicoxylum ramiflorum Miq	III
17	Takir (J), Benuang laki (I)	Duabanga moluccana Bl.	II/III
18	Kapinango, Maranginan, Pinku (S), Cempaka,	Dysoxylum densiflorum Miq	III
19	Mareme, Ki pare (S), Dompul, Kandri (J)	Glochidion spec div	III
20	Ki saat, Cangcaratan (S), Klepu (J)	Nauclea exselsa Merr.	III
21	Cempaka tenung (S), Cempaka alas (J)	Magnolia javanica K.et.V	III
22	Ki sierum, Ki tembaga, Kopo, Gelam (S), Salam, Jambu, Jembluk, Duwet, Magosari, Manting (J).	Eugenia spec div	III
23	Anggrit (S), Wosen (J)	Nauclea lancolata Merr	II/III
24	Ki Soka, Teriti (S), Ipil, Suluh Trowulan (J)	Parinarium spec	III
25	Tancang (J)	Rhyzophora spec div.	III
26	Puspa (S, J)	Schima wallichii Korth	III
27	Kesambi (S, J)	Schleichera oleosa Merr.	III
28	Benda (S, J)	Artocarpus elastica Reinw	III/IV
29	Juwet	Eugenia cumini Crude	III
30	Jambu	Memecylon costatum Miq	II/III
31	Kepuh (J), Kepoh (S)	Sterculia foetida	III
32	Rambutan	Nephelium lappceum	III
33	Tales (J) Huru leueur (S)	Notaphoebe umbelliflora B	III/IV
34	Sengon Jawa (J)	Albizzia chinensis Merr	III
35	Kimerak, Kiputri, Kehades (S), Bima (S, J), Rajin,	Podocarpus spec Dw	IV
36	Kihujan, Trembesi (I)	Samanea saman	IV
37	Duren (J, S), Durian (I)	Durio zibetinus Murr	IV/V
38	Maesopsis, Aprika, Fanesta (S), Manii (S)	Maesopsis sp.	IV/V



### LAMPIRAN A.3

#### Daftar dari seratus jenis kayu bundar rimba yang termasuk Kelas Pemakaian III

No.	Nama Jenis	Nama Latin	Kayu awet
1	Rau (Md), Dahu (I, S)	Dracontomelon spp.	IV
2	Winong, Binong (J), Bindung (Md), Binong (S)	Tetrameles nudiflora	V
3	Klerek	Sapidus rarak DC	V
4	Pulai (J), Lame (S)	Alstenia angustiloba Miq	V
5	Kedu (J), Kecik (S)	Planchonela nitida Dub.	IV
6	Kenitu (Md), Sauh hijau (I), Sawo duren (S), Sawo ijo (J)	Chrysopyllum cainito L	V
7	Klampus (J), Kalampus (S), Kelampus (I)	Accasia tomensosa Willd	IV
8	Kluncing (J), Kedondong hutan (I), Kedondong leuweung (S)	Spondias pinnata Kurz	V
9	Talok (S, J)	Crewia spec div	
10	Kurai (J), Angrung (I, J)	Trema ambionensia Bl.	V
11	Mara (S), Tutup (J)	Macaranga rhiziniodes Muell Ang	V
12	Kiharendong (S)	Astronia maerophylla Bl.	V
13	Gondang (J), Kundang (I), Kondang (S)	Ficus variegata Bl.	V
14	Dadap bong	Erythrina subumbrans Merr	V
15	Katulampa (S), Katilompa (J)	Elacosarpus glaber Bl.	V
16	Kemiri	Aleurites mollucana L. Willd	V
17	Lokus (J), Locust (Ig)	Hymenaea courbaril L.	V
18	Berasan (J), Ki Hejo (S)	Cleidion javanicum Bl.	V
19	Klumprit (J), Jaha (S)	Terminallia edulis Blanco	V
20	Cepaga	Dysoxylum densiflorum (B.I) Miq.	IV/V
21	Apa, Bulu ipik, Wunut (J), Ki pura (S)	Ficus lancar Buch Ham	IV/V
22	Rau (J), Dahu (I, S),	Dracontomelon mangi ferum Bl	IV
23	Sentul (I, S), Kecapi (S)	Scandoricum kucape	IV
24	Klontong (Md), Gulamprit (J)	Chisocheton sandoricarus	IV
25	Nyampuh (J) Huru (S)	Litsea spp.	IV/V
26	Iwil-iwil (I, J), Winong (J)	Erythropsis colorata B	V
27	Gempol (J, S), Klepu pasir (I)	Nauclea orientalis Merr.	IV

**Keterangan :**

Nama jenis kayu rimba campuran pulau Jawa yang belum/tidak tercantum dalam daftar ini dimasukan dalam kelompok Kelas Pemakaian III ( tiga ).





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)